# BAB V

# PEMBAHASAN

## A. Apakah ada pengaruh model pembelajaran guided discovery terhadap hasil belajar matematika materi lingkaran pada siswa kelas VIII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$. Hasil analisa dengan uji t diperoleh nilai $t_{hitung}$ yaitu 3,6195 dan nilai $t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,66571. Dari situ dapat dilihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel.}$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Guided Discovery* terhadap hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal keliling dan luas lingkaran pada siswa kelas VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian dari Heni Sasmiati dengan judul "*Pengaruh strategi pembelajaran discovery (penemuan termbimbing) terhadap berpikir kreatif pada materi pokok bangun ruang sisi datar (kubus/balok) siswa kelas VIII UPTD SMPN 1 Ngantru Tulungagung*" Uji hipotesis dilakukan dengan uji-*t* menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran balok/kubus dengan model pembelajaran *Guided Discovery*dan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan keterangan di atas, menunjukkan hasil yang signifikan karena hal ini disebabkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *guided discovery* merupakan salah satu bagian dari pembelajaran *discovery* yang banyak melibatkan

siswa dalam kegiatan belajar mengajar, namun dalam proses penemuan siswa mendapat bantuan atau bimbingan dari guru, agar mereka lebih terarah sehingga baik proses pelaksanaan pembelajaran maupun tujuan yang dicapai terlaksana dengan baik. Proses pembelajaran teryata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan pemberian model tersebut, dapat menimbulkan terjadinya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan model penemuan terbimbing tersebut memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan dari model penemuan terbimbing adalah sebagai berikut: 1) Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan. 2) Menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap inquiry (mencari-temukan) 3) Mendukung kemampuan problem solving siswa. 4) Memberikan wahana interaksi antar siswa, maupun siswa dengan guru, dengan demikian siswa juga terlatih untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 5) Materi yang dipelajari dapat mencapai tingkat kemampuan yang tinggi dan lebih lama membekas karena siswa dilibatkan dalam proses menemukanya.

Sesuai dengan pendapat Trowbridge & Bybee menjelaskan sebagai proses mental dimana siswa mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. *Discovery* terjadi bila seseorang sungguh terlibat dengan proses berpikir untuk menemukan konsep atau prinsip – prinsip. Unsur penting dari proses ini adalah siswa dengan menggunakan pikirannya sendiri mencoba menemukan sesuatu pengertian dari yang digeluti.

## B. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran guided discovery terhadap hasil belajar matematika materi lingkaran pada siswa kelas VIII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

Adapun besarnya pengaruh model pembelajaran *Guided Discovery* terhadap hasil belajar dalam menyelesaikan soal keliling dan luas lingkaran pada siswa kelas

VIII MTs Al-Ma'arif Tulungagung adalah 76 %. Meski dengan nilai pengaruh sedang, sehingga pembelajaran dengan model pembelajaran *Guided Discovery* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ditunjukkan dalam uji hipotesis dimana nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 79,3421. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata 70,6578.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian dari Heni Sasmiati dengan judul "*Pengaruh strategi pembelajaran discovery (penemuan termbimbing) terhadap berpikir kreatif pada materi pokok bangun ruang sisi datar (kubus/balok) siswa kelas VIII UPTD SMPN 1 Ngantru Tulungagung*". Uji hipotesis dilakukan dengan uji-*t* menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara ketrampilan berfikir kreatif siswa yang mengikuti pembelajaran Balok/Kubus dengan model pembelajaran *Guided Discovery*dan model pembelajaran konvensional.[1]

Berdasarkan keterangan di atas, menunjukkan hasil yang signifikan karena hal ini disebabkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *guided discovery* merupakan salah satu bagian dari pembelajaran *discovery* yang banyak melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, namun dalam proses penemuan siswa mendapat bantuan atau bimbingan dari guru, agar mereka lebih terarah sehingga baik proses pelaksanaan pembelajaran maupun tujuan yang dicapai terlaksana dengan baik. Proses pembelajaran teryata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan pemberian model tersebut, dapat menimbulkan terjadinya interaksi dalam kegiatan

---

[1]Heni Sasmiati, *pengaruh strategi pembelajaran discovery (penemuan terbimbing) terhadap berpikir kreatif pada materi pokok bangun ruang sisi datar (kubus/balok) siswa kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2012), h. xiv

belajar mengajar. Interaksi tersebut dapat juga terjadi antara siswa dengan siswa, siswa dengan bahan ajar, siswa dengan guru, siswa dengan bahan ajar dan siswa dan siswa dengan bahan ajar dan guru. Interaksi dapat pula dilakukan antara siswa baik dalam kelompok – kelompok kecil maupun kelompok besar (kelas).

Sesuai dengan pendapat Jerome Bruner, penemuan adalah suatu proses. Proses penemuan dapat menjadi kemampuan umum melalui latihan pemecahan masalah, praktek membentuk dan menguji hipotesis. Di dalam pandangan Bruner, belajar dengan penemuan adalah belajar untuk menemukan, di mana seorang siswa dihadapkan dengan suatu masalah atau situasi yang tampaknya ganjil sehingga siswa dapat mencari jalan pemecahan.[2]

Peneliti menerapkannya model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, karena hal ini dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih tinggi, yaitu salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery* yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam bidang studi matematika.

[2]Markaban, *Model pembelajaran*. . ., h. 9-10